

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor-In-Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zuhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No. 1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017)*
Agus Waloya 189-198
- Pengaruh Discount, Brand Image, dan Store Atmosphere terhadap Impulse Buying*
Andini Kartika Sari 199-211
- Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Internal Fraud pada Unit Usaha Syariah Tahun 2017*
Ayu Irmasari Raharjanti 213-222
- Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility Disclosure*
Della Putri Apriliana 223-231
- Analisis Kinerja Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Lazis Al-Ihsan Jawa Tengah Cabang Solo Raya)*
Lulu Syifa Pratama 233-246
- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Biaya Auditor Eksternal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Tahun 2017)*
Yuliana Duwi Cahyaningsih 247-257

<i>Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)</i>	
Riska Nur Aisyah	259-268
<i>Analisis Portofolio Optimal Perusahaan Terdaftar di IHSG dengan Metode CAPM dan Markowitz</i>	
Rahma Suci Hidayati	269-279
<i>Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli</i>	
Qonita Nur Baiti	281-292
<i>Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta</i>	
Latifah Nur Baiti	293-302
<i>Perbandingan Perlindungan Disabilitas di Indonesia dan Malaysia: Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah</i>	
Putri Kartikasari	303-312
<i>Go-Food dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Surakarta</i>	
Siti Ulil Hidayati Walaf Doliyah	313-318
<i>Gadget dan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FUD IAIN Surakarta)</i>	
Nur Kholifah	319-329
<i>Kajian Semiotika Al-Qur'an Makna Fanatisme dalam Verba "farraqu diinahum" Q.S. Ar-Rum: 30-37</i>	
Muhamad Irsyadi Fahmi	331-343
<i>Pencurian yang Dilakukan Anak di bawah Umur Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif</i>	
Siti Sulistia Wati	345-355



Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta

Latifah Nur Baiti
IAIN Surakarta

Abstract

This research aims to know the ZIS effort in realizing the accountability and transparency of management of zakat funds. With a qualitative descriptive approach, the data in this study was obtained by the interview method of the Chairman and the ZIS member of the Faculty of Economics and Business of Islam (FEBI). Literature studies are also conducted to enrich the discussion of research results. The results showed that ZIS manager at FEBI has sought to realize accountability and transparency of fund management in the form of publication of receipts and distribution reports and Zakat, Infak, and charity. In addition, ZIS in FEBI has also channeled zakat, Infak, and charity funds to various social organisations.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya ZIS dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara terhadap ketua dan anggota pengelola ZIS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kajian pustaka juga dilakukan untuk memperkaya pembahasan dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola ZIS di FEBI telah berupaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana berupa publikasi laporan penerimaan dan penyaluran dan zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, ZIS di FEBI juga telah menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah ke berbagai organisasi sosial.

Keywords: *accountability, transparency, zakat*

Corresponding Author:
ifahyuki@gmail.com

PENDAHULUAN

Zakat merupakan perkara wajib yang harus dikeluarkan atau dibayarkan atas harta/benda yang dimiliki seseorang sesuai dengan ketentuan syariat yang ada. Sebagaimana zakat menjadi rukun islam yang ketiga bagi umat muslim yang harus ditunaikan. Kewajiban tersebut hendaklah dipenuhi untuk membersihkan hati dan jiwa manusia seperti dalam firman Allah dalam Q.S. At-Taubah ayat 103. Standar akuntansi zakat PSAK 109 menjelaskan pula bahwa zakat ialah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan *syari'ah* untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*).

Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim memiliki potensi zakat, infak, dan sedekah yang tinggi. Jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa (BAPPENAS) dan 87,18% di antaranya beragama Islam menurut sensus BPS terakhir tahun 2010. Hal ini menunjukkan potensi ZIS di Indonesia sangat tinggi. Data Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) 2016 menunjukkan potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 286 triliun belum termasuk infak dan sedekahnya. Namun pada kenyataannya serapannya baru mencapai Rp. 6 triliun. Apabila potensi zakat, infak, sedekah ini dapat dimaksimalkan maka pastilah akan membantu perekonomian di Indonesia. Sebagaimana sejarah telah membuktikan pada zaman khulafaur Rasyidin Umar Bin Khattab pemaksimalan dana zakat begitu hebat hingga dalam pendistribusiannya tidak ditemui lagi rakyatnya yang berhak menerima zakat.

Potensi dana zakat tersebut akan mampu terhimpun secara maksimal oleh adanya lembaga pengelolaan dana zakat. Peranan lembaga pengelola dana zakat ini telah diatur dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 yang menjelaskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan zakat bagi masyarakat dan meningkatkan manfaat peranan zakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat dalam penanggulangan kemiskinan. Pada UU No.

38 Tahun 1999 pasal 1 disebutkan bahwa organisasi pengelolaan zakat dapat dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat atau swasta dalam membantu BAZ menghimpun dana zakat masyarakat.

Semakin baik lembaga pengelolaan dana zakat dalam mengelola ataupun menjalankan tugasnya, maka akan semakin baik dan tinggi pula kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga amil zakat. Hal ini akan mendorong penghimpunan dana ZIS untuk terus meningkat dalam grafiknya, karena kepercayaan muzaki terjaga dan terpenuhi. Kecenderungan seseorang akan lebih memilih pilihan dari orang-orang yang terpercaya. Moorman (1993) dalam Arim (2014) "Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai". Hal ini sama dengan kepercayaan muzaki pada lembaga amil zakat, ketika muzaki yang telah yakin atau percaya dengan lembaga amil zakat maka ia akan terus membayarkan zakatnya pada lembaga amil zakat tersebut (Arim, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki yang perlu diperhatikan oleh LAZ. Asian Development Bank (1999) dalam Zakaria (2016) menjelaskan adanya konsensus umum tentang tata pemerintahan yang baik didasarkan pada pilar; 1. akuntabilitas, 2. Transparansi, 3. berguna, 4. kemungkinan meramalkan (Prediktabilitas), dan 5. partisipasi. Hal tersebut selaras dengan prinsip dasar *good governance* yang berupa; keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian. Ia merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan lembaga amil baik secara vertikal maupun horizontal. Tanggung jawab kepada Allah SWT dan khalayak umum.

Akuntabilitas sebagaimana menjadi salah satu faktor di atas harus diutamakan pengelolaannya di lembaga amil zakat. Karena ia memiliki pengaruh dalam meningkatkan kepercayaan muzaki menyalurkan dana. Sebagaimana pola akuntabilitas yang terbangun

berfungsi untuk meningkatkan tolok ukur kinerja dalam memberikan pelayanan publik, meningkatkan proses pertanggungjawaban manajerial, dan merupakan unsur pengendalian manajemen pada organisasi (Ilham Z. Salle, 2015). Selain faktor akuntabilitas yang mempengaruhi kepercayaan muzaki, transparansi lembaga zakat juga sangat berpengaruh. Di mana penyajian laporan keuangan zakat harus tersedia transparan dan relevan serta menggunakan sistem pengelolaan yang baik. Penelitian terdahulu menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi seperti pengendalian internal, sistem akuntansi, dan ketersediaan laporan keuangan (Nikmatuniyah, Marliyat, 2015).

Salah satu lembaga pengelolaan dana zakat infak dan sedekah yang mampu berdiri dan berkembang di kampus kecil IAIN Surakarta ialah lembaga ZIS di bawah naungan DEMA FEBI IAIN Surakarta. Lembaga tersebut tergolong baru dan dalam kurun waktu tiga tahun ini mampu mengelola dana ZIS sendiri dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa FEBI yang kurang mampu. Atas prestasinya tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah lembaga ZIS di FEBI yang dihimpun dan diperoleh dari mahasiswa FEBI sendiri.

Kerangka Berfikir

Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal (Yosi, 2014). Menurut Andi Triyanto, transparansi (keterbukaan informasi), ialah pelaksanaan pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil sedang relevan terhadap perusahaan dilakukan secara terbuka. Kedua hal tersebut perlu diperhatikan oleh LAZ dalam menjalankan peranannya sebagai lembaga amil zakat agar terpercaya dan mampu menghimpun dana ZIS masyarakat secara maksimal sehingga dapat membantu dalam menyejahterakan perekonomian masyarakat. Karena menurut Moorman (1993) dalam Arim (2014) bahwa Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih

keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati, lalu didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pendalaman kajian pustaka berupa data, sehingga realitas dapat dipahami dengan baik (Moleong dalam Nuronisa dalam Rani : 2017). Sumber data yang digunakan ialah data primer yang diambil dengan wawancara. Wawancara ini ditujukan langsung kepada direktur ZIS FEBI selaku ketua yang mengkoordinasi secara langsung pengelolaan dana ZIS FEBI. Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini yaitu (1) Reduksi data, di mana mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. (2) Penyajian data (*data-display*). Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. (3) Penarikan Kesimpulan Verifikasi (*conclusion-drawing/verification*), yaitu kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. (Rina: 2017)

PEMBAHASAN

Lembaga ZIS di FEBI IAIN Surakarta dipelopori dan didirikan pada tahun 2016 oleh saudara Dwi Agil Setiawan selaku presiden BEM FEBI IAIN Surakarta pada masa itu. Direktur pertamanya bernama Wawan Triono selaku staf Kementerian Sosial dan Politik BEM FEBI 2016 Kabinet Harmoni Inspirasi. Pada mulanya lembaga ZIS ini merupakan salah satu program kerja dari Kementerian Sosial dan Politik BEM FEBI dan harapannya ke depan mampu menjadi lembaga yang berdiri sendiri di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Awal didirikan lembaga ZIS di FEBI pertama hanya sebatas untuk mengumpulkan dana infak dan sedekah dari mahasiswa FEBI lantas kemudian disalurkan kepada lembaga yang lebih tinggi yaitu LAZIS JATENG Cabang Solo dan atau disumbangkan ataupun disalurkan kepada agenda-agenda sosial seperti bencana alam.

Sejak berdirinya hingga sekarang tahun 2018 ketua/direktur ZIS di FEBI telah berganti sebanyak empat kali dan tahun ini direktur ZIS di FEBI diamanahkan kepada saudara Rizki Fajar Santoso mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2016. Dalam kurun waktu 2-3 tahun ini lembaga ZIS di FEBI perlahan-lahan mengalami perkembangan yang cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat FEBI sendiri hingga masyarakat luar. Hal ini tak lepas dari internal ZIS yang senantiasa melakukan perbaikan dan memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan mengelola lembaga kecil ZIS di FEBI menjadi lembaga besar dan mampu berdiri sendiri serta di percaya dan diakui secara penuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga sekarang secara legalitas posisi lembaga ZIS di FEBI masih menginduk atau berada di bawah naungan DEMA FEBI IAIN Surakarta.

Sumber Dana yang Dikelola oleh lembaga ZIS di FEBI IAIN Surakarta

Sumber dana yang dikelola oleh ZIS di FEBI IAIN Surakarta berasal dari mahasiswa FEBI sendiri. Dihimpun dalam satu pekan sekali berupa infak dan sedekah yang dikoordinasi oleh ketua kelas masing-masing kemudian diberikan kepada lembaga ZIS di FEBI. Dana dikelola sendiri oleh pengurus ZIS melalui program-program yang telah disusun dalam kepengurusan ZIS. Sistem penyaluran dana ZIS ini lebih kepada pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan secara konsumtif.

Pemanfaatan Dana yang Dikelola oleh lembaga ZIS di FEBI IAIN Surakarta

Penyaluran dana infak dan sedekah yang dihimpun dari mahasiswa FEBI dilakukan dalam bentuk bantuan langsung. Harapannya mampu berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan

membantu warga masyarakat yang kurang mampu atau terkena musibah. Hal ini juga menjadi tanggung jawab moral pengurus ZIS di FEBI atas kepercayaan yang diberikan mahasiswa FEBI dalam menyalurkan dana infak dan sedekahnya. Pemanfaatan dana dalam satu tahun ini dipergunakan untuk kegiatan bakti sosial yang terlaksana pada bulan puasa kemarin di salah satu daerah di Boyolali. Kegiatannya berupa pembagian sembako untuk 20 orang penerima, dilanjutkan dengan cek kesehatan gratis, bersih-bersih masjid, dan *outbond* bersama anak-anak TPA. Selain itu lembaga ZIS di FEBI juga menyediakan bantuan kepada keluarga mahasiswa FEBI yang mengalami musibah kebakaran dan yang lainnya. Ketika ada bencana yang melanda di berbagai daerah di Indonesia lembaga ZIS ini juga melakukan aksi galang dana di masyarakat FEBI kemudian dititipkan kepada Lembaga yang lebih tinggi seperti LAZIS JATENG dan ACT untuk disalurkan kepada masyarakat yang terkena bencana. Dan di akhir tahun ini lembaga ZIS di FEBI membuka program beasiswa kepada mahasiswa FEBI yang kurang mampu. Ini merupakan capaian terbaik ZIS di FEBI dalam menyalurkan dana infak dan sedekah mahasiswa. Dana ZIS yang terhimpun dari mahasiswa FEBI di salurkan kembali kepada mahasiswa FEBI yang kurang mampu dalam upaya menyejahterakan mahasiswa FEBI sendiri.

Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada ZIS FEBI IAIN Surakarta

Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal (Yosi, 2014). Akuntabilitas vertikal merupakan hubungan antara pengelola ZIS dengan Allah dan ini akan menumbuhkan sifat amanah dalam lembaga ZIS di FEBI. Pengurus ZIS akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sesuai Al-Quran dan Hadis dalam mengemban amanah sebagai pengelola dana ZIS. Mereka meyakini bahwa segala sesuatu pasti akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang telah dijalankan oleh

ZIS. Di mana dana yang telah diamanahkan tersebut disalurkan kepada yang berhak menerima. Program tersebut jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari nilai amanah akuntabilitas secara vertikal ini melahirkan akuntabilitas ZIS FEBI secara horizontal yaitu sikap profesional dan transparan. Ketika pengurus ZIS bersikap amanah terhadap dana infak dan sedekah yang telah dititipkan mahasiswa FEBI serta meyakini akan pertanggungjawaban kelak kepada Allah SWT maka secara otomatis sikap profesional dan transparan pengurus akan terwujud. Profesional dalam menjalankan program-program yang ada, konsisten, dan tidak mudah menyerah karena ia sedang melaksanakan tugas amanah Allah SWT. Sedangkan transparansi terwujud dari sifat jujur dan dapat dipercaya ketika mengemban amanah sebagai amil pengelola dana ZIS di FEBI. Salah satu bukti cukup terpercayanya lembaga ZIS di FEBI ini ialah penghimpunan dana ZIS yang mengalami peningkatan, sebagaimana data di bawah ini yang dipublikasi di sosial media ZIS di FEBI:

Bulan	Dana ZIS
September	Rp. 777.800
Oktober	Rp. 2.168.700

Transparasi Pengelolaan Dana ZIS FEBI IAIN Surakarta

Menurut Andi Triyanto transparansi (keterbukaan informasi), ialah pelaksanaan pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil sedang relevan terhadap perusahaan dilakukan secara terbuka. Informasi terkait laporan keuangan ZIS FEBI sudah cukup transparan. Dua bulan terakhir terdapat publikasi laporan keuangan hasil penghimpunan dana ZIS mahasiswa FEBI kepada khalayak umum. Sebagaimana berikut:

Bulan	Dana ZIS
September	Rp. 777.800
Oktober	Rp. 2.168.700

Serta ketika ada galang dana untuk bencana alam di Indonesia senantiasa dipublikasikan demi menjaga kepercayaan mahasiswa yang telah menyalurkan dana serts pihak lain yang berkepentingan. Seperti galang dana untuk Palu, Donggala mencapai Rp. 3.959.500,- yang kemudian disalurkan melalui LAZIS JATENG dan Tim ACT. Namun dari beberapa informasi yang telah dipublikasikan belum cukup sempurna mencapai transparansi lembaga ZIS di FEBI. Hal ini karena terkait laporan keuangan yang baik dan benar secara keseluruhan belum dipublikasi. Seperti halnya mencakup penghimpunan dan penyaluran serta saldo yang ada. Baru sebatas jumlah himpunan dana ZIS secara keseluruhan dalam satu bulan ataupun hasil galang dana untuk bencana alam. Namun, perincian dana yang menyeluruh belum dipublikasikan. Sehingga hal ini mengurangi nilai transparansi dari lembaga ZIS tersebut.

KESIMPULAN

Akuntabilitas pengelolaan ZIS FEBI ini sudah cukup baik dengan sistem penghimpunan yang *continue* dan penyalurannya yang terprogram. Serta adanya akuntabilitas secara vertikal maupun horizontal. Sedangkan transparansi ZIS FEBI belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Karena hanya melaporkan hasil penghimpunan dana ZIS sedangkan dana yang tersalurkan belum dipublikasi. Padahal hal inilah yang paling utama yang harus dilakukan lembaga ZIS untuk meningkatkan kepercayaan muzaki atas dana ZIS yang telah dititipkan kepada lembaga ZIS FEBI.

Saran

Lembaga ZIS dihimbau untuk meningkatkan kembali akuntabilitas dan transparansi lembaga, sehingga mampu menjadi lembaga ZIS yang terpercaya dan diakui di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, Yosi Endahwati. *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis)*. Vol 4 (1), Desember 2014, ISSN. 2089-3310
- Marliyati, Nikmatuniayah. 2015. *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang*. Vol. 31, No. 2 (Desember, 2015): 485-494
- Nasim, Arim dan Muhammad Rizqi Syahri Romdhon. *Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (3), 2014, 550-561
- Rahmat, Rani, Anantawikrama Tungga Atmaja, Ni Luh Gede Sulindawati. *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng)*. Vol 7 No 1, Tahun 2017
- Salle, Ilham Z. 2015. *Akuntabilitas Manuntungi: Memaknai Nilai Kalampusang Pada Lembaga Amil Zakat Kawasan Adat Ammatoa*. Volume 6 Nomor 1 Malang, April 2015 ISSN 2086-7603 e-ISSN 2089-5879.
- Syafei, Zakaria. *The Increasing of Zakat Manajemen toward Muzakkis' Trust at the Office of Religion Affairs*. Vol 3, Desember 2016, ISSN 2349-2031
- Triyanto, Andi. *Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat*.